

ABSTRACT

Putra, F.X. Aries Sasongko (2003). *A Study of the Application of the Information-processing Approach in Learning English as a Foreign Language of the Second-semester Students of English Education Study Program of Sanata Dharma University.* Yogyakarta: The English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This research was conducted to find out whether the students applied the Information-processing approach in learning English as a Foreign Language. Besides, it was intended to figure out in details how they stored new information in their long-term storage system.

The method used in this research was survey method, which was done by distributing questionnaires to the respondents. The respondents were second-semester students of the English Education Study Program of Sanata Dharma University Yogyakarta in the Academic Year of 2001 / 2002. Thirty samples from Vocabulary II class were used to get the research data.

The results of this research show that most of the second semester students of the English Education Study Program of Sanata Dharma University applied the Information-processing approach. These can be seen that out of 19 questions, twelve responses were positive. It means that they applied the Information-processing approach. The rest of the responses were negative. It means that they did not apply the Information-processing approach.

Furthermore, the answer to the second problem was that the students stored the new information they received in their long-term storage system by:

1. Skipping over unfamiliar word and trying to understand it later in its context.
2. Saying it out loud to themselves first to find its meaning from their memory.
3. Rereading a sentence containing an unfamiliar word.
4. Rereading the preceding sentence in order to guess the meaning of the unfamiliar word.
5. Rereading the following sentence in order to guess the meaning of the unfamiliar word.
6. Writing the meaning of the unfamiliar word in the margin of the text near the word.
7. Using a dictionary frequently.
8. Thinking about how the word they are studying relates to their own personal experiences.
9. Trying to memorise new words, using the method of association with pictures, association with alphabets, association with the sentence, and situations.
10. Checking whether they are actually mastering the word correctly.

The implication of this approach toward Language Teaching is that the teacher should teach this approach to the students in order to get a better result in Vocabulary II course.

ABSTRAK

Putra, F.X. Aries Sasongko. (2003). Studi Mengenai Penerapan Pendekatan Proses Informasi dalam Belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing oleh Siswa Semester Dua Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah para siswa menerapkan pendekatan proses informasi dalam belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing. Disamping itu, penelitian ini juga ingin mengetahui secara jelas bagaimana siswa menyimpan informasi dalam sistem penyimpanan jangka panjang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, yaitu dengan membagikan kuesioner kepada para responden. Responden adalah siswa semester dua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma Tahun Akademik 2001 / 2002. Tiga puluh sampel dari kelas Vocabulary II digunakan untuk data penelitian.

Hasil dari penelitian dijelaskan bahwa sebagian besar siswa semester dua Program Studi Pendidikan Bahasa Ingris di Universitas Sanata Dharma menerapkan pendekatan proses informasi. Hal tersebut dapat diketahui dari 19 pertanyaan, 10 jawaban diantaranya menunjukkan tingkah laku positif, berarti mereka menerapkan pendekatan proses informasi. Sisanya menunjukkan tingkah laku negatif berarti mereka tidak menerapkan pendekatan proses informasi.

Dibawah ini merupakan jawaban atas pertanyaan kedua yaitu siswa menyimpan informasi baru yang mereka dapat di dalam sistem penyimpanan jangka panjang mereka dengan cara:

1. Melompati kata yang tidak dimengerti artinya dan mencoba untuk kemudian memahaminya menurut kontek kalimat.
2. Mengucapkan dengan keras pada diri mereka sendiri untuk menemukan arti kata-kata dari memori mereka.
3. Membaca kembali sebuah kalimat yang mengandung kata yang tidak dimengerti.
4. Membaca kembali kalimat sebelumnya dengan maksud untuk menebak kata yang tidak dimengerti.
5. Membaca kembali kalimat berikutnya dengan maksud intuk menebak kata yang tidak dimengerti.
6. Menulis arti dari kata yang tidak dimengerti disebelah kata tersebut.
7. Menggunakan kamus secara teratur.
8. Memikirkan bagaimana kata-kata yang mereka pelajari berhubungan dengan pengalaman pribadi mereka.
9. Mencoba untuk menghafalkan kata-kata baru, menggunakan metode penggabungan dengan gambar, penggabungan dengan alfabet, penggabungan dengan kalimat, dan situasi.
10. Memeriksa apakah mereka benar-benar memahami kata dengan benar.

Pengaruh pendekatan ini terhadap proses mengajar yaitu bahwa pendidik harus mengajarkan pendekatan ini kepada siswa dengan maksud untuk mendapatkan hasil yang baik pada mata kuliah Vocabulary II.